

PENGARUH ETIKA AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI PRAKTIK AKUNTANSI KREATIF DI KOTA MAKASSAR

NUR ROIDAH AFIFAH

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

Nur Roidah Afifah, 2018. *The Influence Of Auditors' Ethics on Ability to Detect the Practices of Creative Accounting in Makassar City.* Thesis. Study Program of Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Makassar. Supervised by Azwar Anwar, SE., M.Si., Ak., CA and Hj. Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.

This research aims to determine the influence of auditors' ethics (X) on ability to detect the practices of creative accounting (Y) in Makassar City. The population of this research included all auditors who worked at the Public Accounting Firm (KAP) in Makassar City. Data collection technique used questionnaires. The sampling technique in this research used *purposive sampling* technique with sample criteria in this research were the auditors who had worked at least for 2 years and never checked (audited financial report) at least 6 times. Data analysis technique used simple linear regression analysis, the coefficient of determination and t-test used SPSS 20.0 for Windows.

The result of the simple linear regression analysis found out the equation $\hat{Y} = 38,865 + 0,695 X$ means that the constant was 38,865 stated that if variabel auditors' ethics assumptioned constant or equals zero then variable ability to detect the practices of creative accounting performance was 38,865. The regression coefficient value was 0,695 it means that every increase towards the auditors' ethics will increase performance as big as 0 ,695 point ability to detect the practices of creative accounting without influenced by other factors. The results of this research showed that auditor ethics had a significant positive effect on the ability to detect the practices of creative accounting in Makassar City to the $0,000 < \alpha 0,05$ level of significance. The magnitude influence of auditor ethics on ability to detect the practices of creative accounting was 53.6 percent as showed by the regression coefficient value *Adjusted R Square* (R^2) = 0.536.

Key words: Auditors' Ethics, Practices of Creative Accounting

ABSTRAK

Nur Roidah Afifah, 2018. *Pengaruh Etika Auditor terhadap Kemampuan Mendeteksi Praktik Akuntansi Kreatif di Kota Makassar.* Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Azwar Anwar, SE., M.Si., Ak., CA dan Hj. Masnawaty S, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika auditor (X) terhadap kemampuan Mendeteksi Praktik Akuntansi Kreatif (Y) di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu auditor yang telah bekerja minimal selama 2 tahun dan pernah melakukan pemeriksaan (mengaudit laporan keuangan) minimal 6 kali. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji-t dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for Windows*.

Hasil analisis regresi linier sederhana ditemukan persamaan $\hat{Y} = 38,865 + 0,695X$ diartikan bahwa konstanta sebesar 38,865 menyatakan bahwa jika variabel etika auditor diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka variabel kemampuan mendeteksi praktik akuntansi adalah sebesar 38,865. Koefisien regresi bernilai 0,695 hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan etika auditor satu satuan, akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,695 poin variabel kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif di Kota Makassar pada tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Besarnya pengaruh etika auditor terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif adalah 53,6 persen yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi *Adjusted R Square* (R^2) = 0,536.

Kata Kunci: Etika Auditor, Praktik Akuntansi Kreatif

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia penyusunan laporan keuangan harus mengikuti PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum), yaitu sesuai dengan aturan SAK, SAP, SAK ETAP dan SAK Syariah. Standar Akuntansi ini berisi penjelasan, akun, perintah, larangan,

metode pengukuran, pengakuan dan pengungkapan yang dipersyaratkan. Dengan adanya aturan ini, manajemen diharapkan lebih bertanggung jawab dalam menyiapkan laporan keuangannya terkait dengan metode, prinsip dan standar akuntansi yang dipersyaratkan. Akan tetapi informasi yang disampaikan manajer terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (Sula 2012:196).

Lebih lanjut Ludigdo dalam Ali (2010) menjelaskan bahwa posisi istimewa manajer kemudian diikuti dengan PSAK/GAAP yang memberikan ruang untuk opsional berdasarkan pertimbangan preferensi akan berakibat pada penguatan perilaku untuk melakukan praktik-praktik akuntansi kreatif. Menurut Sulistiawan (2011:40) akuntansi kreatif didefinisikan sebagai aktivitas badan usaha untuk memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi guna mendapatkan hasil yang diinginkan baik dengan teknik legal maupun teknik ilegal yang bertentangan dalam SAK.

Kasus akuntansi kreatif yang terjadi di Indonesia diantaranya adalah Bank Duta, Bank Lippo, PT Gas Negara, PT Kimia Farma, Indofarma, PT Citra Marga Nusapala Persada, PT Indosat Tbk dan PT Ades Alfindo. Perusahaan-perusahaan diatas mempraktekkan akuntansi kreatif untuk menipu investor, petugas pajak, pemilik perusahaan dan kreditur (Risela, 2016).

Untuk melindungi para pengguna dari kemungkinan manipulasi laporan keuangan, maka diperlukan jasa profesi pihak ke tiga yang independen yaitu auditor (Kartika, 2015). Auditor menambahkan kredibilitas pada informasi laporan keuangan

dan memiliki peranan penting dalam mengurangi terjadinya praktik akuntansi kreatif pada entitas yang dia periksa. Guna menunjang profesionalismenya selain standar audit, auditor juga dituntut untuk memiliki prinsip dan moral, serta perilaku etis yang sesuai dengan etika. Di Indonesia etika auditor terangkum dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kode Etik IAPI merupakan panduan dan aturan bagi seluruh anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya baik kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan serta komitmen untuk berperilaku terhormat, bahkan dengan pengorbanan keuntungan pribadi (Halim, 2008:29).

Etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah. Pelanggaran etika oleh akuntan publik misalnya pemberian opini WTP untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau SPAP. Pelanggaran etika akuntan intern seperti perekayasaan data akuntansi untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan agar tampak lebih baik dari yang sebenarnya. Sementara itu, pelanggaran etika oleh akuntan pemerintah seperti pelaksanaan tugas pemeriksaan yang tidak semestinya karena didapatkannya insentif tambahan dalam jumlah tertentu dari pihak yang laporan keuangannya diperiksa.

Beberapa kasus akuntansi kreatif yang terjadi di luar negeri seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom ternyata melibatkan auditor (Badjuri, 2011). Kasus serupa juga terjadi di Indonesia pada PT Waskita Karya terkait kelebihan pencatatan laba bersih sebesar Rp 500 milyar.

Dalam konteks berbagai skandal keuangan di atas, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Jika yang terjadi justru auditor ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, maka inti permasalahannya adalah etika auditor tersebut. Dengan demikian, penerapan etika profesi diharapkan dapat membuat perencanaan dan pertimbangan yang lebih bijaksana dalam proses pengauditan sehingga auditor dapat mendeteksi adanya praktik akuntansi kreatif (Jaelani, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Auditor terhadap Kemampuan Mendeteksi Praktik Akuntansi Kreatif di Kota Makassar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh etika auditor terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif di Kota Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh etika auditor terhadap kemampuan mendeteksi akuntansi kreatif di Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik secara teoretis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu akuntansi, khususnya yang terkait dengan etika auditor terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian dan dasar atau acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik)

Penelitian ini sebagai masukan kepada auditor KAP (Kantor Akuntan Publik) di Kota Makassar agar dapat mempertahankan etika saat melakukan pemeriksaan audit terkhusus dalam mendeteksi praktik akuntansi kreatif.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas audit dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan peningkatan etika profesi auditor yang mempengaruhi yang deteksi praktik akuntansi kreatif.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Etika Auditor

Auditor adalah seorang independen dan kompeten yang melaksanakan audit (Arens, 2012). Selanjutnya Mulyadi (2014:20) mendefenisikan auditor adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.

Sedangkan etika auditor adalah merupakan suatu konsensus dan dinyatakan secara tertulis atau formal dan selanjutnya disebut sebagai kode etik. Bagi akuntan publik, etika profesi merupakan prinsip moral yang mengatur hubungan antara sesama rekan akuntan dengan para langganannya serta hubungan antara sesama rekan dengan masyarakat.

Kepercayaan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha terhadap cara pelaporan, nasehat yang diberikan, serta jasa-jasa yang diberikan ditentukan oleh keahlian, kebebasan tindakan dan pikiran, serta integritas moral. Dengan demikian akuntan publik dapat mengetahui petunjuk, tata cara, pola aturan, dan pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan sehingga akuntan memiliki tanggung jawab moral kepada profesi, kolega, klien, dan masyarakat (Rahayu, 2016:14).

2. Akuntansi Kreatif

Sulistiawan (2011) mendefinisikan akuntansi kreatif sebagai aktivitas badan usaha dengan memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Teknik-teknik dalam akuntansi kreatif pun beragam mulai teknik

legal yang dibolehkan dalam SAK, sampai dengan teknik ilegal yang bertentangan dan tidak diperbolehkan dalam SAK.

III. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) yaitu etika auditor sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian uji hipotesis yang mencoba menggambarkan pengaruh etika auditor terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan berupa data primer dan rancangan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari analisis tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan berupa hasil pengujian dan pembahasan yang kemudian ditujukan sebagai rekomendasi bagi auditor di KAP Kota Makassar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh staf auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 7 KAP di Kota Makassar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh etika auditor sebagai variabel bebas (variabel independen) terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif (variabel dependen).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil seperti table 1 di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,865	9,441		4.116	.000
Etika auditor	.695	.118	.743	5.870	.000

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2017

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 1 variabel etika auditor memiliki probabilitas signifikan 0,000 yang signifikan dengan $\alpha = 0,05$. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif dipengaruhi oleh etika auditor dengan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 38,865 + 0,695X$$

b. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Table 2 Hasil koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.536	6.10345

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,536. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 53,6 persen dari variabel kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel etika auditor. Kemudian sisanya sebesar 46,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji-t

Berdasarkan tabel 2, diperoleh juga nilai t_{hitung} sebesar 5,870 dan nilai sig. Sebesar 0,000. Nilai uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($5,870 > 0,3610$) dan nilai sig. ($0,000 < \alpha (0,05)$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel etika auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif.

2. Pembahasan

Adapun berdasarkan pengujian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif di Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi (β) sebesar 0,695 yang berarti bahwa setiap kenaikan variable etika auditor sebesar 1% atau satu kesatuan menyebabkan kenaikan sebesar 0,695 poin kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif. Dan koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,536 artinya 53,6 persen variabel kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif dapat dijelaskan oleh variabel etika auditor, sisanya 46,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dan dapat pula diartikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,870 > 0,3610$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa etika *auditor* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh etika auditor terhadap kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif pada kantor akuntan publik di Kota Makassar maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel etika auditor terhadap variabel

kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif. Hal ini berdasarkan dari uji analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien regresi (β) sebesar 0,655. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,870 > t_{tabel} 0,3610 pada tingkat signifikansi 0,05. Dan berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan bahwa 0,536 atau 53,6 persen besarnya pengaruh variabel etika auditor terhadap variabel kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk auditor pada KAP di Kota Makassar dalam menjalankan tugas harus menjaga dan mempertahankan etika auditor yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi sehingga tidak mengalami dilema etis, dan perasaan sungkan dari klien yang menyebabkan auditor akan bertindak sesuai keinginan pribadi sehingga akan mempersulit pengambilan keputusan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan yang telah di audit.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan auditor pemerintah lainnya seperti BPKP dan BPK RI.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan mendeteksi praktik akuntansi kreatif dapat menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2009. Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., R.J Elder, dan M.S Beasley. 2012. Auditing dan Jasa Assurance yang dialihbahasakan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. Auditing I (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Kode Etik Akuntan Publik. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyadi, 2014, Auditing Edisi Keenam Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Myddelton, D.R. 2009. Margin of Error In Accounting. New York: Palgrave Macmillan
- Riduwan, Sunarto. 2012. Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Shah, A. 2007. Tailoring the Fight Against Corruption to Country Circumstances. Washington DC: The World Bank.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sulistiawan D, Y Januarsi, L Alvia. 2011. Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber Lain:

Ali, Iqbal M. Aris. 2010. Perilaku Oportunistik Creative Accounting dan Upaya Menginternalisasi Nilai Etika: Suatu Kajian Psikologi. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 1, No.2, Hal. 83-98.

Badjuri, Achmat Dinamika. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 3, No. 2, Hal. 183-197.

Jaelani, Ahmad. 2014. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Praktik Akuntansi Kreatif (Studi Kasus Pada BPK RI Dan KAP). Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Kartika, Dessy. 2015. Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada 6 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

Rahayu, Titin. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.5, No.4, Hal. 2-10

Risela, Deska Amarilia. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif Di Perusahaan. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sula, Atik Emilia dan Prasetyono. 2012. Standarisasi Nilai Wajar dan Penggunaan Metode Akuntansi Sebagai Upaya Pengendalian Praktik Creative Accounting. Jurnal Infestasi, Vol. 8, No.2, Hal. 195-208.

Sulistiawan, D. 2006. Persepsi Komunitas Akuntansi terhadap Praktik Creative Accounting. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol. 5, No. 2, Hal. 115-128.